

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian data di atas yang membahas tentang penanganan trauma psikologis berbasis *Al-qur'an* oleh PPPA pada anak-anak di Dasan Lekong, Dusun Lendang Galuh Desa Sigar Penjalin Kabupaten Lombok Utara maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1.1.1 Penanganan trauma yang diberikan oleh lembaga PPPA Daarul Qur'an berupa kegiatan-kegiatan yang mengutamakan hafalan *Al-qur'an*. Anak-anak diajak untuk mengaji setiap harinya, menambah hafalan dan mengulang kembali hafalannya. Dan juga setiap harinya mereka dibiasakan untuk shalat berjama'ah. Selain itu mereka juga diajarkan kitab At-tibyan dan diajarkan pidato serta shalawat seminggu sekali. Beberapa kali dalam sebulan mereka akan diajak untuk rekreasi sebagai hadiah karena telah mengikuti kegiatan di Rumah Tahfizh.

1.1.2 Hasil dari implementasi *trauma healing* oleh lembaga PPPA pada anak-anak sudah sangat banyak membantu mereka. Anak-anak yang tadinya trauma pasca gempa dapat kembali beraktifitas seperti biasa. Salah satu keunggulan dari *trauma healing* ini adalah tidak

hanya menyembuhkan trauma anak-anak namun juga merubah kebiasaan mereka yang seperti dulunya susah diajak sholat dan mengaji, sekarang menjadi lebih gampang.

## **1.2 SARAN**

Berdasarkan hasil uraian daa di atas ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan yaitu sebagai berikut

### **1.2.1 PPPA**

*Trauma healing* yang dilakukan oleh lembaga Daarul Qur'an PPPA sudah sangat membantu anak-anak Dasan Lekong dan juga orang tua mereka semenjak bulan Oktober 2018. Namun dikarenakan program yang akan dilakukan adalah program jangka panjang yaitu lima tahun maka ada baiknya menambah sumber daya manusia dikarenakan untuk saat ini hanya terdapat satu orang pengajar di rumah tahfizh.

### **1.2.2 Keilmuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Bencana adalah suatu hal yang tidak bisa di prediksi datangnya kapan dan dimana sedangkan dampaknya akan banyak merubah manusia yang terdampak bencana tersebut. *Trauma healing* setelah bencana sangat dibutuhkan demi membantu korban untuk pulih kembali namun pada saat ini, *trauma healing* berbasis agama masih sangat minim dilakukan di tengah masyarakat. Para relawan yang membantu lebih banyak memenuhi kebutuhan sandang dan pangan

korban dibandingkan kebutuhan rohani yang justru sangat penting untuk disembuhkan.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebaiknya juga mempelajari komunikasi psikologi islam atau metode *trauma healing* dalam agama Islam yang akan sangat membantu apabila terjadi bencana alam.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku

- Alexander, David. (2001). *Natural Disasters*. New York: Routledge.
- Andri Priyatna. (2011). *Teach Kids How (Bekal Untuk Anak Dari Orang Tua Bijak)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dedi Hermon. (2015). *Geografi Bencana Alam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ella Yulaelawati. (2008). *Mencerdasi Bencana*. Grasindo.
- Kartini Kartono. (2007). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju. Cetakan ke 7
- Kartono Tjandra. (2017) *Empat Bencana Geologi yang Paling Mematikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusmawati Hatta. (2016). *Trauma Dan Pemulihannya Sebuah Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik Dan Tsunami*. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press.
- Lilik BS. (2009). *Terapi Anak Korban Bencana*. Semarang: Alprin.
- Masganti Sit. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Pawito. (2008). *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: LKis. Cetakan ke-2
- J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riduwan. (2009). *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian (untuk mahasiswa S-1, S-2, S-3)*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-6.
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Staf Desa Sigar Penjalin. (2018). *Profil Desa Sigar Penjalin*.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-4

### Sumber jurnal

- Ardian Yudi. (2018). *Ulasan Guncangan Tanah Akibat Gempa Bumi Lombok Timur 05 Agustus 2018*. BMKG.
- Chatarina Rusmiyati. (2012). *Penanganan Dampak Sosial Psikologis Korban Bencana Merapi*. Informasi. Vol. 17. no. 2.

- Data warga Dusun Lekong pasca gempa. 2018.
- Dona Eka Putri. (2005). *Metode-Metode Dalam Mengatasi Stres Akibat Tsunami Pada Keluarga Korban Tsunami Aceh*. Universitas Gunadarma. Depok. ISSN: 18.582559
- Dwi Utari Nugroho. (2012). *Sekolah PETRA (Penanganan Trauma) Bagi Anak Korban Bencana Alam*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol. 2. No. 2. Universitas Diponegoro.
- E. Buss, Kristen. *Trauma and Treatment in Early Childhood: A Review of the Historical and Emerging Literature for Counsellors*. The Professional Counselor. Volume 5 issue 2. DOI:10.15241/keb.5.2.225
- Endah Nawangsih. (2014). *Play Therapy Untuk Anak-Anak Korban Bencana Alam yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD)*. Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 1 no. 2. Universitas Islam Bandung.
- Muhammad Khairul Safa'at. (2019). *Efektivitas Metode Tikrar Dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-qur'an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz Di SMP Islam Al-Abidin Surakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gombang.
- Nur Hidayati. (2018). *Ulasan Guncangan Tanah Akibat Gempa Bumi Lombok Timur*. BMKG.
- Putri Taliningtyas. (2017). *Pemulihan Trauma pada perilaku Emosi Anak Usia Dini Pasca Bencana Tanah Longsor di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi pada Universitas Negeri Semarang.
- Resa Karimah. (2014). *Trauma healing oleh Muhammadiyah Disaster Management Center untuk Anak Korban Bencana (studi kasus bencana tanah longsor di desa Sampang, Kecamatan Karangobar, Banjarnegara, Jawa Tengah 2014)*. Skripsi pada Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Stone, Jennifer. (2015). *Trauma and Young Children: How the Problems Plays Out*. Advances in early education and day care. vol. 19. DOI: 10.1108/S0270-402120150000019012

Whitebread, David. (2013). *Habit Formation and Learning in Young Children*.  
University of Cambridge. London.

### **Sumber internet**

<https://bisnis.tempo.co/read/1125319/ini-data-lengkap-kerusakan-gempa-lombok-versi-bnpb> [diakses 15 Desember 2018]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Gempa\\_bumi\\_Lombok\\_Juli\\_2018](https://id.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi_Lombok_Juli_2018) [Diakses 14 Desember 2018]

<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20180910124912-532-329123/bnpb-sebut-total-kerugian-gempa-lombok-capai-rp12-triliun> [Diakses 5 Februari 2019]

<https://pppa.or.id/sejarah/pppa/daqu/> [Diakses 4 Februari 2019]

<https://www.liputan6.com/news/read/3656228/korban-meninggal-gempa-lombok-terus-bertambah-kini-jadi-564-orang> [Diakses 27 Januari 2019]

<https://pppa.or.id/download/Profil%20Lembaga%20PPPA%20Daarul%20Qur'an.pdf>  
Profil Lembaga PPPA [diakses pada 5 November 2019].

### **Sumber Wawancara**

Adnan (2019, Juni 6). Personal Interview.

Desi (2019, Juni 6). Personal Interview.

Desi (2020, Januari 16). Personal Interview

Lalu Husen (2019, Oktober 21). Personal Interview

Nyimas. (2019, Januari 14). Personal Interview.

Ria. (2020, Februari 2). Personal Interview.

Rozi (2019, Juni 6). Personal Interview.

Suhartini (2020, Februari 2). Personal Interview.

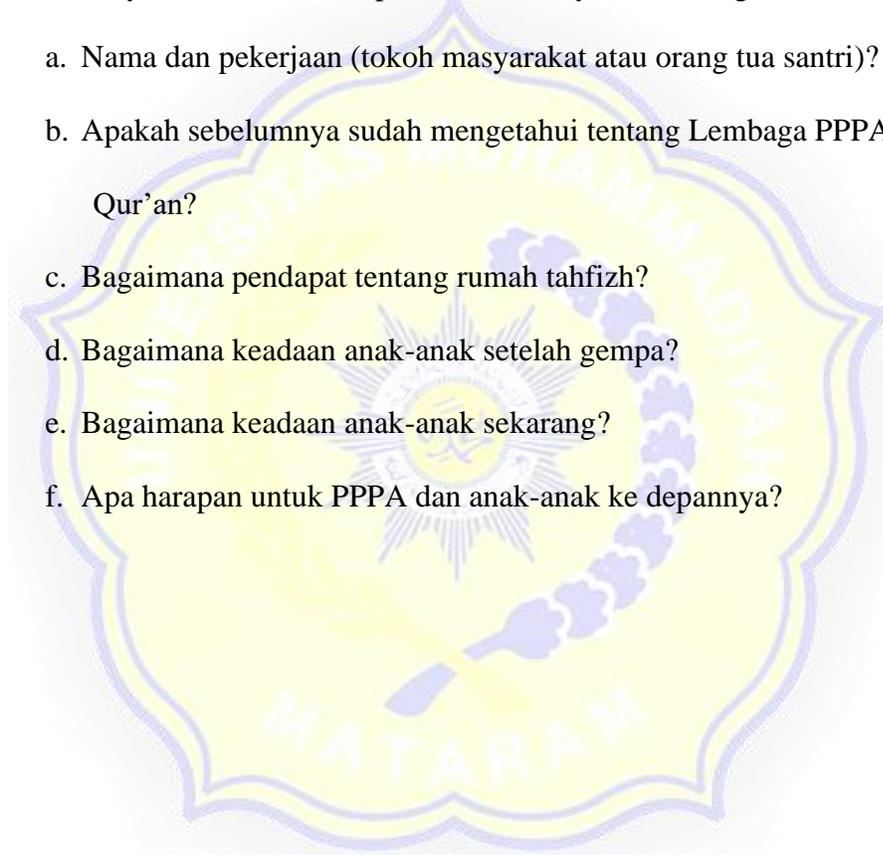
Sukri. (2020, Januari 4). Personal Interview.

## LAMPIRAN

### Lampiran wawancara:

1. Pertanyaan wawancara kepada pengajar rumah tahfizh
  - a. Kapan Lembaga PPPA resmi berdiri?
  - b. Apa visi dan misinya?
  - c. Berapa lokasi PPPA di Lombok dan kenapa memilih Dasan Lekong?
  - d. Apakah di setiap lokasi bencana didirikan rumah tahfzh?
  - e. Sistem pengrekturan ustad/ustazah pengajar rumah tahfizh?
  - f. Sistem perekrutan anak didik?
  - g. Kenapa tertarik menjadi pengajar di PPPA?
  - h. Berapa lama akan ditugaskan?
  - i. Tantangan menghadapi anak-anak?
  - j. Bagaimana pendekatan terhadap anak-anak?
  - k. Kegiatan apa saja yang dilakukan?
  - l. Bagaimana metode hafalan yang diajarkan?
  - m. Target pencapaian hafal *Al-qur'an* untuk anak-anak berapa lama?
2. Pertanyaan wawancara kepada anak-anak
  - a. Siapa namanya dan sekarang kelas berapa?
  - b. Punya adik atau kakak berapa?
  - c. Ketika gempa sedang berada dimana dan ngapain?
  - d. Apakah pernah merasakan gempa sebelum itu?
  - e. Bagaimana perasaannya setelah gempa?
  - f. Apakah ada yang terluka ketika gempa?

- g. Siapa yang menyuruh untuk tinggal di rumah tahfizh?
  - h. Suka atau tidak tinggal di rumah tahfizh?
  - i. Kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah tahfizh?
  - j. Kegiatan yang paling disukai dan kurang disukai di rumah tahfizh apa?
  - k. Mau tinggal berapa lama di rumah tahfizh?
3. Pertanyaan wawancara kepada tokoh masyarakat/orang tua
- a. Nama dan pekerjaan (tokoh masyarakat atau orang tua santri)?
  - b. Apakah sebelumnya sudah mengetahui tentang Lembaga PPPA Daarul Qur'an?
  - c. Bagaimana pendapat tentang rumah tahfizh?
  - d. Bagaimana keadaan anak-anak setelah gempu?
  - e. Bagaimana keadaan anak-anak sekarang?
  - f. Apa harapan untuk PPPA dan anak-anak ke depannya?



**Lampiran dokumentasi:**



*Beberapa santri rumah tahfiz*



*Sholat berjama'ah di Masjid*



*Buka puasa bersama di rumah tahfiz*



*Buka puasa bersama di Masjid*



*Mengaji pada malam hari*



*Belajar Tajwid*



*Kitab Mutaba'ah Santri*

MULAI		DULU		KEMUDIAN		MULAI		DULU		KEMUDIAN	
Tgl	Topik	Tgl	Topik	Tgl	Topik	Tgl	Topik	Tgl	Topik	Tgl	Topik
21/10/2019	Surat Al-Ghafir 1-20										
22/10/2019											
23/10/2019											
24/10/2019											
25/10/2019											
26/10/2019											
27/10/2019											

*Lembar setoran hafalan*



*Wawancara dengan ibu Sumarni*



*Wawancara dengan anak-anak*



*Jalan masuk rumah tahfizh*



*Wawancara dengan Pak RT*